

BAB III
TINJAUAN KASUS

A. Data Umum Pasien

No. RM : 04-05-xx
Nama Klien : An. T
Umur : 10-04-2019 (6 th)
Jenis Kelamin : Laki – laki
Alamat : Somosari ngrangsan
Pendidikan : TK
Pekerjaan : Belum Bekerja
Agama : Islam
Tanggal masuk : 28-07/2024
Ruang : MTBS
Diagnosa Medis : J00 (ISPA)

B. Penanggung Jawab

Nama : Ny. M
Umur : 36 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Buruh Pabrik
Alamat : Somosari ngrangsan
Hub. dgn Pasien : Ibu pasien
Keadaan Umum : () sakit ringan (✓) sakit sedang () sakit berat
Kesadaran : Composmentis
Alergi : (✓) tidak () ya, sebutkan.....
Berat Badan : 14,6 kg
Tinggi Badan : 99,5 cm
Tanda-Tanda Vital
Suhu : 36,5oC
Nadi : 110 x/menit

Respirasi : 26x/menit
 TD : null/null mmHg

C. RIWAYAT KESEHATAN

1. Riwayat Kesehatan Sekarang : pasien datang sadar Bersama ibunya pukul 08:30 karena pasien batuk dan pilek sudah 2 hari yang lalu

Keluhan utama : Ibu pasien mengatakan anaknya Batuk pilek sudah 2 hari yang lalu Dan kadang-kadang disertai demam, batuknya batuk berdahak

Lama Keluhan : Ibu pasien mengatakan anaknya Batuk pilek sudah 2 hari yang lalu

Berapa lama klien merasakan sakit/kurang sehat : Sejak 2 hari yang lalu
 Tanyakan alasan yang membuat klien tidak segera pergi ke pelayanan kesehatan : Ibu pasien mengatakan, sibuk bekerja jadi belum sempat membawa anaknya ke pelayanan kesehatan

Faktor pencetus : Sering jajan Sembarangan

Sifat serangan : (kronis) () Bertahap () Mendadak

Faktor yang memperberat : Saat kondisi tubuh pasien batuk disertai demam

Pengobatan yang telah diperoleh : memberikan pasien Madu untuk meredakan batuknya

2. Riwayat Kesehatan Yang Lalu

Penyakit yang pernah dialami :

- a) Kanak kanak : Tidak ada
- b) Kecelakaa : Tidak pernah
- c) Pernah dirawat : Belum pernah
- d) Operasi : Tidak pernah

Alergi : Tidak ada.

Obat-obatan : Tidak ada

D. Riwayat Immunisasi

Jenis imunisasi	Imunisasi yang ke...			
	0	I	II	III
Hepatitis B	√			
BCG		√		
Polio		√	√	√
DPT		√	√	√
Campak		√	√	

E. Riwayat Pertumbuhan dan Perkembangan (menggunakan instrumen

Denver)

- Pemeriksaan antropometri (BB: 14,6 kg TB: 9,5 cm LK: 51 cm)
- Penghitungan Z score : BB/U : -1 s/d median (baik), TB/u: median I/d 15 (normal)

BB/TB : -1 s/d median (normal), Status Gizi = Normal

Aspek perkembangan (secara singkat)

- Personal social : Ibu pasien mengatakan anaknya jarang keluar rumah, kalau bermain diluar rumah hanya 1 jam
- Motorik halus : anak mampu menggerakkan mata dengan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan, seperti pada saat menulis atau menggambar
- Motorik kasar : anak mampu berjalan, berlari kearah yang terkontrol dan melompat menggunakan kedua kaki secara bersamaan
- Bahasa : Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia

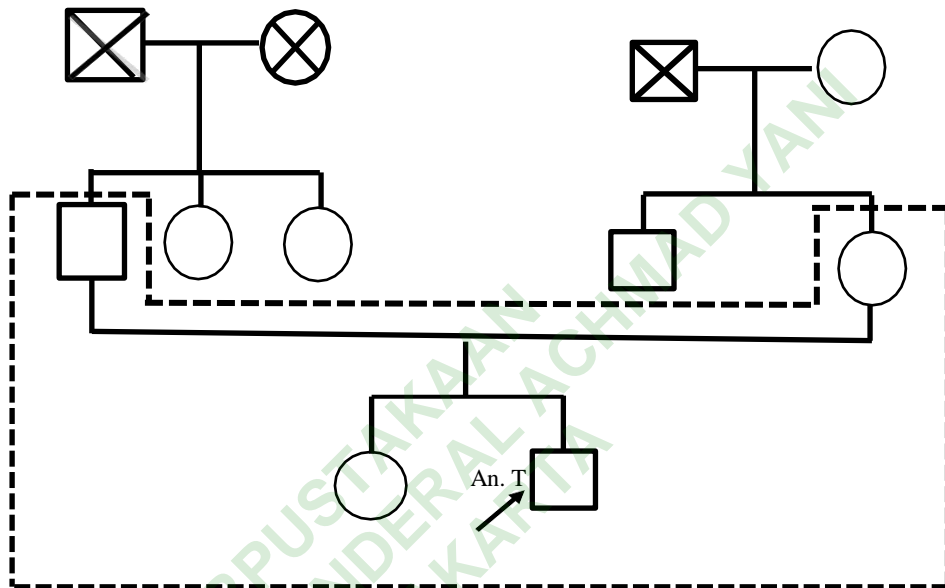
F. Riwayat Kesehatan Keluarga : Tidak ada

Riwayat kesehatan masa lalu : Ibu pasien mengatakan dahulu anaknya tidak pernah sakit.

Riwayat kesehatan keluarga: Ibu Pasien mengatakan keluarganya tidak mempunyai riwayat penyakit keluarga atau keturunan.

Penyakit keturunan : Ibu Pasien Mengatakan Tidak ada penyakit Keturunan

Genogram:



Gambar 3. 1 Genogram

Keterangan :

- : Laki-laki
- : Perempuan
- ⊗ : Laki-Laki Meninggal
- ⊗ : Perempuan Meninggal
- ⊗ : Hubungan Perkawinan
- : Identifikasi Pasien
- ↗ : Tinggal Satu Rumah

G. PENGKAJIAN PERSISTEM

1. PERNAPASAN

Spontan : (✓) ya () tidak
 Irama : Reguler
 RR : 26 x/menit teratur (✓)
 Sesak : () ya (✓) tidak () retraksi () sinosis () wheezing ()
 ronkhi rales (✓) batuk (✓) lendir, Konsistensi : Kental
 Warna : Bening
 Oksigen : Tidak /menit, Sa. O2.....%

2. KARDIOVASKULER

Bunyi jantung : (✓) normal () tidak normal () takikardi () bradikardi
 Nadi : 120x/menit
 Tekanan Darah: null/null mmHg
 Pengisian kembali kapiler : < 2 detik
 Denyut arteri femoralis:
 a) Kanan : (✓) kuat () lemah
 b) Kiri : (✓) kuat.....(
) lemah Perdarahan : (✓) tidak () ya,cc
 Ekstremitas : (✓) hangat () dingin () sianosis
 Pemasangan infus : Tidak
 Perifer : Intravena : () ya (✓) tidak
 Hasil Laboratorium : Nilai Leukosit lebih tinggi dari Nilai Rujukan
 () Anemia () Trombositopenia (✓) Lekositosis

3. GASTROINTESTINAL

BB saat ini : 14,6 kg
 Diit : Asupan makan 2x sehari, (snack, susu formula dan mie Instan)

Puasa : () ya (√) tidak
 Cara minum : (√) oral () NGT/OGT/Gastrostomi
 Jumlah minum : 200.cc/hari
 Cara makan : (√) disuapi () makan sendiri
 Frekuensi makan : () kurang (√) cukup () baik () anoreksia
 Mukosa mulut : () lembab (√) kering () Labio schizis ()
 Palato schizis () LPG schizis Lidah : (√) lembab () kering)

- Pemeriksaan Abdomen

Inspeksi : simetris tidak ada asites
 Auskultasi : suara vesikuler
 Perkusi : batas jantung normal
 Palpasi : iktus kordis teraba
 Turgor kulit : (√) elastis () tidak elastis
 Bising usus : 10 x/menit

4. NEUROSENSORI

Tingkat kesadaran : Composmentis
 Respon terhadap nyeri : (√) ya () tidak
 Tangisan : (√) merintih () kurang kuat () kuat
 () melengking
 Glasgow coma scale : E: 4 M: 5 V: 6 : Total: 15
 Kepala : normal
 lingkaran kepala : 51 cm
 Pupil : (√) isokor () anisokor () dilatasi
 Reaksi terhadap cahaya : (√) ada () tidak ada
 Gerakan : (√) aktif () lemah () paralise
 Kejang : (√) tidak

5. INTEGUMEN

Warna kulit : (√) kemerahan () pucat () ikterus
 Suhu : () panas (√) hangat () dingin

Turgor : (✓) elastis () tidak elastis
 Kebersihan : (✓) bersih () kotor
 Integritas : (✓) utuh () kering () rash
 Kepala : (✓) bersih () kotor () bau
 Mata : Sekret () ya (✓) tidak

6. REPRODUKSI

Perempuan

Vagina : () bersih () kotor Menstruasi: () ya () tidak
 Pemasangan kateter : () ya () tidak

Laki-laki

Preputium : (✓) bersih () kotor
 Hipospadia : () ya () tidak Scrotum : Testis(✓) ada
 () tidak ada

H. PENGKAJIAN ASPEK FISIK-BIOLOGIS

1. Pola Nutrisi

Frekwensi makan : 2x sehari
 Berat badan/tinggi badan : 14,5 kg/80cm
 BB dalam 1 bln terakhir : 15 kg (✓) menurun : 1 kg,
 Alasan : Tidak mau makan Nasi hanya mau makan
 Mie Instan dan Snack
 Jenis makanan : Mie Instan dan Snack
 Makanan yang disukai : Mie Instan
 Makanan pantangan : Tidak ada
 Alergi makanan : Tidak ada
 Nafsu makan : (✓) baik () Kurang, alasan :
 Masalah pencernaan : Tidak ada
 Riwayat Operasi/Trauma : Tidak ada

2. Pola Eliminasi

a) Eliminasi Bowel.

Frekuensi : 1-2 x/hari
 Penggunaan pencahar : Tidak.

Waktu : pagi / siang
 Warna : Kuning
 Darah : Tidak
 Konsistensi : Padat
 Gangguan eliminasi bowel: Tidak ada
 Kebutuhan Pemenuhan ADL Bowel : Tergantung

b) Eliminasi Bladder

Frekuensi : 3 x/hari
 Warna : kuning
 Darah : Tidak ada
 Ggn. Eliminasi Bladder : Tidak Ada
 Riwayat dahulu : Tidak ada () Penyakit ginjal () Batu Ginjal
 Kebutuhan Pemenuhan ADL Bladder : Tergantung

3. Pola Tidur dan istirahat

Lama tidur : 5-8 jam/hari.
 Tidur siang : Ya
 Kesulitan tidur : (√) menjelang tidur (√) mudah sering terbangun

4. Pola Kebersihan Diri

Sebelum sakit : mandi 2x sehari
 Selama sakit : 1x sehari

5. Aspek Intelektual-Psikososial-Spiritual

☐ Aspek mental :

Ibu pasien mengatakan anaknya sering marah dan menangis jika keinginannya tidak dituruti

☐ Aspek Intelektual :

Ibu pasien mengatakan sudah paham dengan perawatan dan pencegahan penyakit anaknya

☐ Aspek Sosial :

Ibu Pasien mengatakan anaknya sering bermain Bersama temannya di sekolah tapi kalau di rumah anaknya lebih banyak bermain di dalam rumah

□ Aspek Spiritual :

Ibu Pasien mengatakan anaknya tiap minggu mengaji di TPA dan sering ikut sholat jum'at Bersama ayahnya

I. DATA PENUNJANG

Pemeriksaan Laboratorium tanggal 02 Agustus 2024

Hasil Laboratorium

Pemeriksaan	Hasil	Rujukan	Normal	Satuan
Hemoglobin	13	9.5-14.00	11-16	Gram/dl
Lekosit	11,7	5.00-10.00	5.00-10.00	uL
Eritrosit	4,8	4.50-5.50	4,0-5,5	uL
Trombosit	364	150-450	150.000-450.000	uL
Hematokrit	3	42.0-52.0	33-38%	uL
Basophil	12	0-1	0 – 300	%
Batang	2	2-5	0- 300	%
Segmen	42	40-60	17-60	%
Limfosit	48	45-65	3.000 – 9.500	%
Monosit	8	2-8	2-8	%

Tabel 3.5 Pemeriksaan Laboratorium

TERAPI OBAT

Nama obat	dosis	Rute	Tanggal	Indikasi
Paracetamol Sirup 120 mg/5 ml btl	3x1 sendok Obat (1,88 ml)	Oral	29/07/2024	Menurunkan panas (antipiretik)
Ambroxol HCL 30mg/5 ml	3x1sendok obat (1,88 ml)	Oral	29/07/2024	Mengurangi Batuk dan Pilek

J. ANALISA DATA



ANALISIS DATA

No	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
1.	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan Anaknya sudah batuk disertai pilek sudah 3 hari ini dan belum kunjung sembuh, batuk juga disertai dahak dan sulit untuk keluar <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak sering batuk dan belum bisa mengeluarkan dahak - RR : 26x/menit - Jumlah batuk 15x selama 30 menit - Pola napas : Ireguler 	<p>Bersihan Jalan</p> <p>Napas Tidak Efektif (D.0001)</p>	<p>Sekresi yang tertahan</p>
2.	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Pasien mengatakan anaknya tidak pernah mau makan nasi hanya kalau diberikan nasi pasti langsung di muntakan keluar tidak pernah mau di telan, anaknya hanya mau makan mie Instan dan telur rebus serta jajanan di sekolah <p>DO:</p> <p>BB : 14,6 kg TB : 99,5 m LK : 51 cm IMT : 14,6 (Normal)</p>	<p>Risiko defisit nutrisi (D.0032)</p>	<p>Ketidakmampuan menelan makanan</p>

Diagnosa Keperawatan

1. Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif (D.0001) b.d bersihan Jalan Napas d.d DS: Ibu pasien mengatakan Anaknya sudah batuk disertai pilek sudah 3 hari dan belum kunjung sembuh, batuk disertai Dahak tapi sulit untuk keluar DO: Pasien tampak sering batuk dan belum bisa mengeluarkan dahak, RR: 26x/menit
2. Risiko defisit nutrisi dibuktikan dengan ketidakmampuan menelan makanan (D.0032)

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANIL
YOGYAKARTA

K. Intervensi Keperawatan



INTERVENSI KEPERAWATAN


No	SDKI	SLKI	SIKI
1	Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif berhubungan dengan Sekresi yang Tertahan	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1x30 menit diharapkan : SLKI : Sekresi yang tertahan menurun Dengan kriteria hasil : 1. Batuk efektif meningkat 2. Produksi sputum menurun 3. Mengi menurun 4. Frekuensi Napas membaik 5. Pola napas membaik	SIKI : Manajemen Jalan Napas Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas) • Monitor bunyi napas tambahan (misalnya: gurgling, mengi, wheezing, ronchi kering) • Monitor sputum (jumlah, warna, aroma) Terapeutik <ul style="list-style-type: none"> • Posisikan semi-fowler atau fowler • Berikan minum hangat dan memberikan Air Rebusan Jahe mera dicampur Madu • Anjurkan kepada orang tua pasien untuk memberikan asupan cairan 2000 ml/hari, jika tidak ada kontraindikasi • Ajarkan Teknik batuk efektif • Jelaskan tujuan, manfaat, meminum Air Rebusan Jahe mera dicampur Madu • Jelaskan secara rinci intervensi Rebusan air Jahe mera dicampur Madu

2.	<p>Risiko defisit nutrisi dibuktikan dengan ketidakmampuan menelan makanan (D.0032)</p>	<p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1x30 menit diharapkan :</p> <p>SLKI :</p> <p>Status Nutrisi Membaik Dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. porsi makan yang dihabiskan meningkat 2. Berat badan membaik 3. Indeks massa tubuh (IMT) membaik 	<p>SIKI: Manajemen Nutrisi (I.03119)</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi status nutrisi • Identifikasi alergi dan intoleransi makanan • Identifikasi makanan yang disukai • Identifikasi kebutuhan kalori dan jenis nutrien • Identifikasi perlunya penggunaan selang nasogastrik • Monitor asupan makanan • Monitor berat badan • Monitor hasil pemeriksaan laboratorium <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan oral hygiene sebelum makan, jika perlu • Fasilitasi menentukan pedoman diet (mis: piramida makanan) • Sajikan makanan secara menarik dan suhu yang sesuai • Berikan makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi • Berikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein • Berikan Madu 1 sendok sebelum makan untuk menambah nafsu makan <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajarkan posisi duduk, jika mampu • Ajarkan diet yang diprogramkan
----	---	--	--

Implementasi Keperawatan




IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

No	Tanggal/Jam	Diagnosa	Implementasi	Evaluasi	TTD
1	Selasa 29/07/2024 09:30	Bersihkan Jalan Napas Tidak Efektif berhubungan dengan Sekresi yang Tertahan	<ul style="list-style-type: none"> • Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas) • Memonitor bunyi napas tambahan (misalnya: gurgling, mengi, wheezing, ronchi kering) • Memonitor sputum (jumlah, warna, aroma) • Menganjurkan kepada orang tua pasien untuk memberikan asupan cairan 2000 ml/hari, jika tidak ada kontraindikasi • Mengajarkan Teknik batuk efektif • Menjelaskan tujuan, manfaat, meminum Air Rebusan Jahe merah 	<p>Selasa 29/07/2024 10:00</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Pasien mengatakan anaknya masih batuk dan pilek, anaknya juga tidak mau minum obat dari dokter <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak sering batuk serta pilek - Jumlah batuk 15x selama 30 menit - RR: 30x/menit - pola napas: ireguler - produksi sputum: sedang <p>A: Masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi Sebagian</p> <p>P: Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganjurkan kepada orang tua pasien untuk memberikan asupan cairan 2000 ml/hari, jika tidak 	 Darma

				ada kontraindikasi	
--	--	--	--	--------------------	--

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

			<p>dicampur Madu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan secara rinci intervensi Rebusan air Jahe mera dicampur Madu • Memposisikan semi-fowler atau fowler • Memberikan minum hangat dan memberikan Air Rebusan Jahe mera dicampur Madu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan Teknik batuk efektif • Menjelaskan tujuan, manfaat, meminum Air Rebusan Jahe mera dicampur Madu • Menjelaskan secara rinci intervensi • Rebusan air Jahe merah dicampur Madu • Memberikan minum hangat dan memberikan Air Rebusan Jahe mera dicampur Madu 	
2	<p>Senin 29/07/2024 10:20 WIB</p>	<p>Risiko defisit nutrisi dibuktikan dengan ketidakmampuan menelan makanan (D.0032)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi status nutrisi • Mengidentifikasi alergi dan intoleransi makanan • Mengidentifikasi makanan yang disukai • Mengidentifikasi kebutuhan kalori dan jenis nutrien • Memonitor asupan makanan • Memonitor berat badan 	<p>Rabu/31/07/2024 10:00 S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan anaknya belum mau makan nasi atau bubur tapi sudah mau makan Kue atau Buah-buahan 	 Darma

			<ul style="list-style-type: none"> • Memonitor hasil pemeriksaan laboratorium • Mengajarkan ke orang tua untuk melakukan oral Hygine sebelum makan, jika perlu • Memfasilitasi menentukan pedoman diet (mis: piramida makanan) • Mengajarkan ke orang tua agar menyajikan makanan secara menarik dan suhu yang sesuai • Memberikan makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi • Memberikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein • Memberikan madu sebagai penambah nafsu makan • Mengajarkan diet yang diprogramkan 	<p>O: BB Pasien Suda Naik 1 Kg BB awal 14,6 Sekarang 15,5</p> <p>A: Masalah Defisit Nutrisi Teratasi Sebagian</p> <p>P: Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makanan yang disukai • Mengidentifikasi kebutuhan kalori dan jenis nutrien • Memonitor asupan makanan • Memonitor berat badan • Mengajarkan ke orang tua untuk melakukan oral Hygine sebelum makan, jika perlu • Memfasilitasi menentukan pedoman diet (mis: piramida makanan) • Mengajarkan ke orang tua agar menyajikan makanan secara menarik dan suhu yang sesuai • Memberikan makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi • Memberikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein • Memberikan madu sebelum makan 	
--	--	--	---	---	--

No	Tanggal/Jam	Pengkajian Pre Tindakan	Implementasi	Evaluasi
TERAPI PEMBERIAN JAHE MERAH CAMPUR MADU				
HARI PERTAMA				
1.	Rabu 30/07/2024 Jam 14:00	<p>S: Ibu pasien mengatakan anaknya tadi minum obat di jam 08:20 dan belum minum obat untuk siang hari</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU Pasien Tampak Baik, - RR: 26 x/menit - Pasien tampak enggan untuk meminum air rebusan jahe tersebut namun setelah dibujuk akhirnya mau walaupun harus dibarengi dengan meminum air putih 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan lingkungan yang tenang dan nyaman • Memberikan informasi persiapan dan prosedur teknik Pemberian rebusan Air Jahe merah campur madu • Menjelaskan tujuan, manfaat dan jenis Pemberian rebusan Air Jahe merah campur madu • Menjelaskan secara rinci intervensi Pemberian rebusan Air Jahe merah campur madu • Mendemonstrasikan dan latih untuk Meminum rebusan Air Jahe merah campur madu sedikit demi sedikit (sehari 2x minum sebanyak 250 ml) • Pada Pagi atau siang hari sebanyak 125 ml dan pada malam hari sebanyak 125 ml 30 menit sebelum tidur 	<p>Rabu 30/07/2024 Jam 20:00</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Pasien mengatakan anaknya sudah menghabiskan air rebusan jahe tersebut sebelum tidur, dan ibu pasien mengatakan sekarang anaknya sudah jarang batuk saat tidur <p>O : Pasien tampak sering batuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah batuk 15x selama 30 menit - RR: 30x/menit - Pola napas : Ireguler - produksi sputum: sedang <p>A: Masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi Sebagian</p> <p>P: Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara rinci intervensi Pemberian rebusan Air Jahe merah campur madu • Mendemonstrasikan dan latih untuk Meminum rebusan Air Jahe merah campur madu sedikit demi sedikit

				(sehari 2x minum sebanyak 250)
--	--	--	--	--------------------------------

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

				ml) <ul style="list-style-type: none"> • Pada Pagi atau siang hari sebanyak 125 ml dan pada malam hari sebanyak 125 ml 30 menit sebelum tidur
TERAPI PEMBERIAN JAHE MERAH CAMPUR MADU				
HARI KEDUA				
2.	Kamis 31/07/2024 09:00	<p>S: Ibu pasien mengatakan anaknya belum minum obat pagi terakhir minum tadi malam setelah makan, Ibu pasien juga mengatakan sekarang anaknya masih batuk tapi sudah tidak pilek dan batuknya suda bisa mengeluarkan Dahak Nafsu makannya juga sudah mulai membaik, sekarang suda mau makan makanan seperti kue dan buah</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU Tampak baik - Pasien Tampak 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan lingkungan yang tenang dan nyaman • Memberikan informasi persiapan dan prosedur teknik Pemberian rebusan Air Jahe merah campur madu • Menjelaskan tujuan, manfaat dan jenis Pemberian rebusan Air Jahe merah campur madu • Menjelaskan secara rinci intervensi Pemberian rebusan Air Jahe merah campur madu • Mendemonstrasikan dan latih untuk Meminum rebusan Air Jahe merah campur madu sedikit demi sedikit (sehari 2x minum sebanyak 250 ml) • Pada Pagi atau siang hari sebanyak 125 ml dan pada malam hari sebanyak 125 ml 30 menit sebelum tidur 	<p>Kamis 31/07/2024 19:00</p> <p>S: Ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak pilek lagi dan batuknya juga sudah berkurang tapi badannya agak anget</p> <p>O : Pasien tampak sudah jarang batuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah batuk 12x selama 30 menit - RR: 28x/menit - Pola napas : Reguler - produksi sputum: Menurun <p>A: Masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi Sebagian</p> <p>P: Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan dan latih untuk Meminum rebusan Air Jahe merah campur madu sedikit demi sedikit


		antusias saat di berikan minuman air rebusan jahe campur madu tersebut		(sehari 2x minum sebanyak 250 ml) <ul style="list-style-type: none"> • Pada Pagi atau siang hari sebanyak 125 ml dan pada malam hari sebanyak 125 ml 30 menit sebelum tidur
TERAPI PEMBERIAN JAHE MERAH CAMPUR MADU				
HARI KETIGA				
3.	Jum'at 01/08/2024 19:20	<p>S: Ibu pasien mengatakan hari ini anaknya tidak mau minum obat</p> <p>- Pasien juga mengatakan air jahenya agak pedas jadi ingin minum di barengi dengan air putih</p> <p>O: Pasien tampak menghabiskan air rebusan jahe itu sedikit demi sedikit pasien tampak tidak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan lingkungan yang tenang dan nyaman • Memberikan informasi persiapan dan prosedur teknik Pemberian rebusan Air Jahe merah campur madu • Menjelaskan tujuan, manfaat dan jenis Pemberian rebusan Air Jahe merah campur madu • Menjelaskan secara rinci intervensi Pemberian rebusan Air Jahe merah campur madu • Mendemonstrasikan dan latih untuk Meminum rebusan Air Jahe merah campur madu sedikit demi sedikit (sehari 2x 	<p>Jum'at 01/08/2024 21:00</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan anaknya masih sedikit batuk namun sudah tidak pilek lagi tapi badannya sedikit demam <p>O : Pasien tampak sudah jarang batuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah batuk 8x selama 30 menit - RR: 26x/menit - Pola napas : Reguler - produksi sputum: Menurun <p>A: Masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi Sebagian</p> <p>P: Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara rinci intervensi Pemberian rebusan Air Jahe merah campur madu

				<ul style="list-style-type: none">• Mendemonstrasikan dan latih untuk
--	--	--	--	---

		sering batuk lagi RR: 28x/menit	minum sebanyak 250 ml) • Pada Pagi atau siang hari sebanyak 125 ml dan pada malam hari sebanyak 125 ml 30 menit sebelum tidur	Meminum rebusan Air Jahe merah campur madu sedikit demi sedikit (sehari 2x minum sebanyak 250 ml) • Pada Pagi atau siang hari sebanyak 125 ml dan pada malam hari sebanyak 125 ml 30 menit sebelum tidur
TERAPI PEMBERIAN JAHE MERAH CAMPUR MADU				
HARI KEEMPAT				
3.	senin 05/08/2024 14:00	S: Ibu pasien mengatakan anaknya tadi minum obat di jam 07:40 O: - Pasien Tampak antusias saat di berikan minuman air rebusan jahe campur madu tersebut - Saat bermain	• Menciptakan lingkungan yang tenang dan nyaman • Memberikan informasi persiapan dan prosedur teknik Pemberian rebusan Air Jahe merah campur madu • Menjelaskan tujuan, manfaat dan jenis Pemberian rebusan Air Jahe merah campur madu • Menjelaskan secara rinci intervensi Pemberian rebusan Air Jahe merah campur madu	Senin 05/08/2024 19:00 S: Ibu pasien mengatakan anaknya suhu badannya sudah normal, berat badannya suda naik 1 kg dan anaknya juga tidak pilek dan batuk lagi, tapi kalau minum air dingin anaknya masih sering batuk O : Pasien tampak sudah jarang batuk - Jumlah batuk 5x selama 30 menit - RR: 24x/menit - Pola napas : Reguler - produksi sputum: Menurun A: Masalah bersihan jalan napas tidak efektif Teratasi

		<p>tampak pasien jarang sekali batuk tidak seperti di hari pertama lagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan dan latih untuk Meminum rebusan Air Jahe merah campur madu sedikit demi sedikit (sehari 2x minum sebanyak 250 ml) • Pada Pagi atau siang hari sebanyak 125 ml dan pada malam hari sebanyak 125 ml 30 menit sebelum tidur 	<p>P: Hentikan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganjurkan ke Ibu pasien jika anaknya masih batuk lagi bisa di berikan terapi Meminum rebusan Air Jahe merah campur madu sedikit demi sedikit (sehari 2x minum sebanyak 250 ml) • Pada Pagi atau siang hari sebanyak 125 ml dan pada malam hari sebanyak 125 ml 30 menit sebelum Tidur
--	--	---	---	--

LEMBAR OBSERVASI

No	Tanggal/Jam	Jumlah Batuk	Pola napas	TTD
1	Rabu 30/07/2024 Jam 14:00	15x selama 30 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Respirasi 30x/menit - Frekuensi napas 3 (sedang) - Kedalaman napas 3 (sedang) - Dispnea 3 (sedang) 	 Darma
2	Kamis 31/07/2024 09:00	12x selama 30 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Respirasi 28x/menit - Frekuensi napas 4 (cukup membaik) - Kedalaman napas 3 (sedang) - Dispnea 4 (cukup menurun) 	
3	Jum'at 01/08/2024 19:20	8x selama 30 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Respirasi 26x/menit - Frekuensi napas 4 (cukup membaik) - Kedalaman napas 4 (Cukup membaik) - Dispnea 4 (cukup menurun) 	
4	senin 05/08/2024 14:00	5x selama 30 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Respirasi 24x/menit - Frekuensi napas 5 (Membaik) - Kedalaman napas 5 (Membaik) - Dispnea 5 (menurun) 	